

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan penelitian dilakukan pada kondisi alam (*natural setting*).⁵⁰ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵¹ Maka, penelitian semacam ini disebut penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati fenomena di alam.⁵²

Metode penelitian yang digunakan adalah metode normatif yang mengumpulkan informasi dan data yang lengkap, serta mendeskripsikan dan menganalisis masalah yang akan dibahas dengan membahas prinsip-prinsip hukum dan perilaku yang dapat diamati.⁵³ Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode normatif dalam hukum Islam, melalui analisis perlindungan konsumen dalam penjualan kosmetik dengan sistem *share in jar* secara *online*.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

⁵² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

⁵³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 24.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti sendirilah yang menjadi alat pengumpulan data yang utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena manusia adalah alat yang dapat menjalin hubungan dengan partisipan atau objek lain. Dan hanya manusia yang dapat memahami hubungan antara realitas dasar. Oleh karena itu, ketika mengumpulkan data di lokasi, peneliti aktif dan berperan di lokasi penelitian.⁵⁴ Selain itu, dengan adanya peneliti akan terjadi interaksi yang erat antara peneliti dengan objek yang diteliti, sehingga diperoleh hasil yang benar-benar efektif. Dalam hal ini, peneliti adalah pengamat yang lengkap dan dikenal oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di toko *online shopee* kosmetik dengan sistem *share in jar* di toko @mabeaute_id yakni berada di Jl. Dharmahusada Indah Utara XIV blok U 14, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo Kota Surabaya dengan mengambil *sampling* beberapa produk kosmetik dan mewawancarai pemilik atau pelaku usaha dan konsumen. Toko ini memanfaatkan media sosial dan *marketplace shopee* untuk menjual barangnya.

D. Sumber Data Penelitian

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti⁵⁵ baik melalui observasi, wawancara, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁵⁶
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari literatur yang ada seperti kepustakaan, seperti regulasi, buku, karya ilmiah dan media cetak yang terkait dengan skripsi ini. Data yang disajikan oleh pihak terkait dalam bentuk tabel atau diagram, dan digunakan penulis sebagai data lebih lanjut.⁵⁷

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan yang mengharuskan penyusun turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan menggunakan panca indera sebagai alat bantu pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh penyusun terkait penjualan produk kosmetik dengan sistem

⁵⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

⁵⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 42.

share in jar secara *online* untuk mendapatkan catatan lapangan yang diinginkan.⁵⁸

2. Wawancara

Wawancara pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau seseorang yang diwawancarai, dimana wawancara dilakukan pada responden atau informan utama yang terkait dengan objek penelitian sehingga bisa melengkapi data-data yang akurat dan terpercaya.⁵⁹ Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pemilik dari toko *online shopee @mabeaute_id* dan konsumen atau pembeli kosmetik *share in jar* untuk mengetahui bagaimana perlindungan konsumen dalam jual beli kosmetik *share in jar*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.⁶⁰ Pengambilan data dengan meneliti bahan-bahan yang bersifat tertulis seperti buku, karya tulis, catatan - catatan, peraturan-peraturan dan sebagainya yang ada relevansinya dengan tujuan penelitian untuk sumber data. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama

⁵⁸ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

⁵⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, 2012), 111.

⁶⁰ Sukandar Rumaidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Pemula* (Yogyakarta: UGM Press, 2004), 100.

berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku –b uku tentang pendapat teori, dalil, hukum - hukum dan lainnya.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini yaitu deskriptif analitik, analisis yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder.⁶¹ Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif analisis yaitu penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak - banyaknya dari suatu fenomena kemudian dianalisis dengan teori tertentu. Tahapan penelitian dalam analisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.⁶²

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Pada langkah

⁶¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 107.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338.

ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶³

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

G. Tahap – Tahap penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:⁶⁴

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian. Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁶³ Ibid., 365.

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 127.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data.
3. Tahapan analisis data, meliputi analisis data, pengecekan dan keabsahan dan member makna. Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai.